

Ikajian kita hari ini ke-95 ;

menggapai ISTIQOMAH

Suatu hal yang menyedihkan, tatkala mendengar cerita bahwa salah seorang dari saudara kita yang dulu dikenal baik, rajin sholat berjama'ah di masjid, namun sekarang sudah meninggalkan masjid. Bahkan mungkin sudah jarang mengerjakan sholat wajib.

Belum lagi, ada seseorang yang terkenal sebagai da'i, namun kehidupannya sekarang telah berubah. Banyak ajaran syari'at yang mulai dia tinggalkan bahkan dia tentang.

Ditambah lagi, seorang wanita yang dulunya dikenal sebagai wanita yang menutup aurot dengan jilbab lebarinya. Namun sekarang jilbabnya semakin hari semakin mengecil. Bahkan ada juga yang menanggalkan jilbabnya yang selama ini menutupi aurotnya.

Cerita-cerita ini hanyalah secuil gambaran tentang sebagian kaum Muslimin yang sudah mulai berguguran dari menjaga prinsip-prinsip agama.

Sebagai bentuk nasihat bagi diri saya (penulis) dan seluruh kaum Muslimin, marilah kita selami sabda Rosulullooh ﷺ dibawah ini, lalu kita ambil pelajaran di dalamnya.

Dari Syahr bin Hausyab رضي الله عنه dia berkata :

قلت لأم سلمة : يا أم المؤمنين ! ما كان أكثر دعاء رسول الله ﷺ إذا كان عندك ؟

“ Aku berkata kepada Ummu Salamah رضي الله عنها “ Wahai Ummul Mukminin ! Do'a apa yang sering dibaca oleh Rosulullooh ﷺ ketika berada di sisimu ? ”

قالت : كان أكثر دعائه : يا مقلب القلوب ، ثبت قلبي على دينك

Ummu Salamah رضي الله عنها menjawab ; “ Do'a yang sering Beliau ﷺ baca adalah : “ Wahai yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hatiku atas agama-MU ”

قالت : فقلت : يا رسول الله ! ما أكثر دعاءك يا مقلب القلوب ، ثبت قلبي على دينك ؟

Ummu Salamah رضي الله عنها berkata ; “ Kemudian aku bertanya (kepada Rosulullooh ﷺ) ; Wahai Rosulullooh ! Mengapa do'a yang sering engkau baca “ Wahai yang membolak-balikkan hati, tetapkanlah hatiku atas agama-MU ? ” قال : يا أم سلمة ! إنه ليس ادمي إلا وقلبه بين أصبعين من أصابع الله ،

Beliau ﷺ menjawab : “ Wahai Ummu Salamah ! Sesungguhnya tidak ada seorang manusia pun kecuali hatinya berada di antara kedua jari dari jari-jari Allah,

فمن شاء أقام ، ومن شاء أزاغ

maka siapa yang (Allah) kehendaki -Allah akan meluruskan (hatinya), dan siapa yang (Allah) kehendaki -Allah akan menyimpangkan (hatinya dari agama Allah) ”

فتلامعاذ : ربنا لا تزغ قلوبنا بعد إذ هديتنا

Mu'adz bin Mu'adz رضي الله عنه kemudian membaca ayat :

“ Wahai Rabb kami, janganlah ENGKAU membuat hati kami menyimpang setelah ENGKAU memberikan petunjuk kepada kami ” .¹

¹ Shahih Sunan Tirmidzi, No.3522, cet. Pustaka Azzam

pelajaran berharga dari Hadits diatas ;

1. Di dalam agama Islam, istilah “ibu” ada dua (2) macam ;
 - a) Ibu dari sisi agama ; inilah yang berlaku pada istri-istri Rosulullooh ﷺ.

al Hafidz Ibnu Katsir رحمه الله di dalam tafsirnya mengatakan : “ *Bahwa tidak halal bagi kaum mu’minin menikahi mereka (istri-istri Nabi) –baik janda karena diceraikan oleh Nabi maupun janda setelah wafatnya Nabi, bahkan tingkat keharomannya adalah seperti menikahi ibunya sendiri.*

Namun tidak harom menikahi anak-anak mereka, seperti : Fathimah di nikahi Shahabat Ali bin Abi Thalib, Ruqayyah & Ummu Khultsum di nikahi Shahabat Utsman bin Affan, dan yang lainnya.

*Adapun mereka adalah ibu-ibu kaum Mu’minin maksudnya wajibnya kita menghormati, menjunjungnya, memuliakannya, & mengagungkannya, sbagaimana ibu kandung kita sendiri “.*²

1. Ibu dari sisi nasab, yaitu yang melahirkan kita.

2. Siapa Ummul Mukminin Ummu Salamah رضي الله عنها ?
3. Di perbolehkannya seorang lelaki bertanya kepada seorang Muslimah / Asatidzah yang ‘Alim, walaupun bukan mahromnya, sebagaimana Syahr bin Hausyab رضي الله عنه bertanya kepada Ummul Mukminin Ummu Salamah رضي الله عنها atau al Aswad bin Yazid bin Qais رضي الله عنه bertanya kepada Ummul Mukminin ‘Aisyah رضي الله عنها.
4. Betapa semangatnya umat di masa itu untuk menghidup-hidupkan Sunnah Nabi ﷺ, hal ini terlihat dari pertanyaan Syahr bin Hausyab رضي الله عنه bertanya kepada Ummul Mukminin Ummu Salamah رضي الله عنها “ ; Do’a apa yang sering dibaca oleh Rosulullooh ﷺ ketika berada di sisimu ? ”.
5. Salah satu bukti mencintai Rosulullooh ﷺ adalah dengan mencintai atau menyukai apa yang dicintai atau disukai oleh Nabi ﷺ. Baik dalam hal ibadah maupun yang lainnya. Sebagaimana terlihat dari pertanyaan Syahr bin Hausyab رضي الله عنه kepada Ummul Mukminin Ummu Salamah رضي الله عنها “ ; Do’a apa yang sering dibaca oleh Rosulullooh ﷺ ketika berada di sisimu ? ”.
6. Wajib menetapkan sifat-sifat Allah dengan tanpa menyerupakan (tamtsil), mengingkari (ta’thil), menyelewengkan (tahrif), dan tanpa ada mempertanyakan (takyif).
7. Hadits ini menunjukkan bahwa asal istiqomah adalah di dalam hati. Maka barangsiapa yang hatinya istiqomah di dalam ketaatan kepada Allah ﷺ, maka Allah ﷺ akan menjadikan seluruh anggota badannya juga istiqomah.
8. Iman seseorang akan mengalami kenaikan dan penurunan. Sudah merupakan sunnatulloh bahwa seorang Mukmin akan mengalami masa semangat dalam beribadah, begitu pula ada masanya ketika semangat tersebut menurun.

Umair bin Hubaib رحمه الله berkata ;

“ *Iman itu bertambah dan berkurang* ” *الإيمان يزيد وينقص* ”

² Tafsir Ibnu Katsir, al Hafidz Ibnu Katsir, 6/449, cet. Pustaka Imam asy Syafi’i

”قَيْلَ لَهُ : مَا زِيَادَتْهُ وَنَقْصَانَهُ ؟“
Ia di tanya ; Bagaimana bertambah & berkurangnya ?

قال : إِذَا ذَكَرْنَا اللَّهَ بِهِ ، وَحَمْدَنَا ، وَخَشِينَا ، فَذَلِكَ زِيَادَتْهُ

Ia menjawab ; “ *Bila kita berdzikir kepada Allah ﷺ, bertahmid & takut kepada-NYA –maka saat itu iman bertambahi.* ”

فَإِذَا غَفَلْنَا ، وَضَيَّعْنَا ، فَذَلِكَ نَقْصَانَهُ

sebaliknya, jika kita melupakan Allah ﷺ dan mengabaikan-NYA –maka saat itu iman kita berkurang ”.³

9. Do'a penting yang dimohonkan oleh seorang hamba kepada Allah ﷺ adalah ;⁴

- Memohon hidayah / petunjuk kepada Allah ﷺ agar ditunjuki diatas jalan yang haq (benar).
- Memohon kepada Allah ﷺ agar diampuni segala dosa yang dilakukan.
- Memohon kepada Allah ﷺ agar dimasukkan ke surga dan dijauhkan dari api neraka.
- Memohon kepada Allah ﷺ keselamatan di dunia dan di akhirat, serta dijauhkan dari berbagai macam bencana dan malapetaka.
- Memohon kepada Allah ﷺ agar hatinya ditetapkan diatas agama dan tetap istiqomah dalam melaksanakan ketaatan kepada-NYA.
- Memohon kepada Allah ﷺ agar ditetapkan nikmat Islam, Sunnah dan diselamatkan dari segala kemurkaan-NYA.

10. Hadits di atas menjelaskan kepada kita tentang betapa pentingnya Istiqomah.

Istiqomah adalah ;

سلوك الطريق المستقيم ، وهو الدين القويم من غير تعويج عنه يمنة ولا يسرة ،

“ Meniti jalan yang lurus, yaitu agama yang lurus (Islam) tanpa menyimpang ke kanan atau ke kiri،
ويشمل ذلك فعل الطاعات كلها الظاهرة،

Istiqomah mencakup melakukan seluruh ketaatan, baik yang terlihat maupun yang tersembunyi،
والباطنة وترك المنهيات كلها الظاهرة والباطنة

dan meninggalkan seluruh yang dilarang, baik yang tampak maupun tersembunyi ”.⁵

11. Kiat untuk merealisasikan istiqomah ;

- Perbanyak istighfar.
- Pilihlah amal shalih yang sesuai dengan kemampuan... jangan memberatkan diri.
- Sering-seringlah mengambil pelajaran dari orang yang tidak istiqomah dalam beramal.
- Berdo'a kepada Allah ﷺ.
- Memperbanyak membaca al Qur'an.
- Bergaul dengan orang shalih.
- Kontinu mengerjakan amal shalih meskipun sedikit.
- Isi dengan kegiatan bermanfaat.

³ lihat buku “Manhaj ‘Aqidah Imam asy Syafi’i”, DR. Muhammad AW al ‘Aqil, hal.201-201, cet. Pustaka Imam asy Syafi’i, baca Shahih Muslim, No.2364, cet. KBC, dari Hanzhalah (juru tulis Nabi)

⁴ lihat buku “Kumpulan DO’A dari al Qur-an dan as Sunnah yang Shahih”, Ustadz Yazid Jawas, hal.9-10, cet. Pustaka Imam asy Syafi’i

⁵ Jami’ul ‘Ulum wal Hikam, Ibnu Rojab, hal.19

12. Potret para Shahabat dalam beramal shalih (diantara yang bisa kami sebutkan) ;

- a. UMMUL MUKMININ 'AISYAH رضي الله عنها ; Beliau selalu mengerjakan sholat Dhuha 8 roka'at.
- b. UMMUL MUKMININ UMMU HABIBAH ROMLAH BINTU ABU SOFYAN رضي الله عنها ; Beliau selalu mengerjakan sholat sunnah Rowatib (qobliyah-ba'diyah) sebanyak 12 roka'at dalam sehari.
- c. 'ALI BIN ABI THALIB رضي الله عنه ; Beliau tidak pernah meninggalkan sebelum tidur membaca 34x takbir, 33x tasbih, 33x tahmid, sekalipun ketika malam perang Shiffin.
- d. BILAL رضي الله عنه ; Beliau tidak pernah meninggalkan sholat dua roka'at sesudah wudhu, hingga Nabi ﷺ mendengar suara sandal Shahabat Bilal di surga, karena amalannya.

Semoga Allah ﷺ menjadikan kita termasuk orang-orang yang istiqomah di atas agama Allah ﷺ, dan menjadikan kita termasuk orang-orang yang mengikhlasahkan ibadah hanya kepada-NYA...*amiin*

عن أبي إسلام (21 Jumadits Tsani 1438 H / 20 Maret 2017 M)